

DAFTAR ISI

Halaman Judul depan	i
Halaman Judul dalam	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Halaman Pernyataan	vii
Abstrak	viii
Abstract	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Istilah dan Singkatan	xiii
Bab I: Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kontribusi Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran Teoritis	7
Bab II: Kajian Pustaka	9
A. Penelitian Sebelumnya	9
B. Landasan Teori	14
B.1. Performativitas Gender	14
B.2. Ruang Sebagai Produksi Sosial	17
C. Definisi Operasional	18
C.1. “Nitis”	19
C.2. Waria	20
Bab III: Metode Penelitian	21
A. Metode dan Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian	21
C. Teknik Pengumpulan Data	23
D. Teknik Analisis Data	26
E. Gambaran Wilayah Penelitian	27

F. Refleksi Peneliti	28
Bab IV: Hasil dan Pembahasan	29
A. Gambaran Umum tentang Perwakos.....	29
B. Gambaran Umum CBO Wonokromo dan Lokasi <i>Mèjèng</i> Bundaran Waru	34
B.1. Gambaran Umum CBO Wonokromo	34
B.2. Lokasi <i>Mèjèng</i> Bundaran Waru	37
C. Gambaran Umum CBO Blok M, Lokasi <i>Mèjèng</i> Margomulyo, dan Lokasi <i>Ngamen</i> Klakahrejo	40
C.1. Gambaran Umum CBO Blok M	40
C.2. Gambaran Umum Lokasi <i>Mèjèng</i> Margomulyo dan Lokasi <i>Ngamen</i> Klakahrejo..	43
D. Transformasi Tubuh dan Performativitas Gender	47
E. Mempertahankan Performativitas	57
E.1. Geografi Heteroseksisme	57
E.2. Upaya Mempertahankan Performativitas	62
F. Pembentukan Ruang Waria dan Maknanya	66
Bab V: Penutup	74
A. Simpulan	74
B. Saran untuk Penelitian Selanjutnya	76
Daftar Pustaka	78

DAFTAR GAMBAR

Foto IV.1.: Lingkungan di sekitar kantor Perwakos dan kantor Perwakos tampak depan	30
Foto IV.2.: Umi Yayuk, salah satu pembina yayasan, menyerahkan potongan tumpeng pada Ketua RW	32
Foto IV.3.: Situasi sekitar taman tempat CBO Wonokromo biasa berkumpul	36
Foto IV.2.: Letak tulisan Surabaya dan situasi di tengah Bundaran Waru di siang hari	38
Foto IV.3.: CBO Blok M sedang kedatangan tamu di pertemuan rutin yang diadakan di rumah kos Feby	43
Foto IV.4.: Suasana Margomulyo di siang hari dan terpal tempat <i>nyebong</i>	45
Foto IV.5.: Denok dan Pur	55
Foto IV.6.: Dua waria yang sama dengan penampilan berbeda kala siang dan malam hari	70
Figur IV.1.: Model untuk WRP dan model untuk L-Men	52
Figur IV.2.: Iklan biore untuk segmen perempuan dan laki-laki	53
Figur IV.3.: Transformasi tubuh waria	54
Figur IV.4.: Piramida Penduduk Surabaya Tahun 2010	58
Figur IV.5.: Data PMKS Dinsos kota Surabaya	59

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

AIDS	Acquired Immune Deficiency Syndrome.
Cakupan	Istilah di kalangan waria di kota Surabaya untuk mengacu pada operasi razia yang dilakukan petugas pemerintah.
CBO	Singkatan dari <i>Community Based Organization</i> , istilah yang digunakan oleh Perwakos—mengacu pada istilah CBO pada isu pembangunan—untuk menyebut kelompok-kelompok yang mereka bentuk berdasarkan wilayah kerja.
HIV	Human Immunodeficiency Virus.
Mèjèng	Di kalangan waria, istilah ini untuk mengacu pada upaya menjajakan diri di jalanan.
Nyebong	Istilah di kalangan waria untuk mengacu pada kerja seks.
ODHIV	Orang yang hidup dengan HIV.
PE	Peer Educator (dapat diterjemahkan dengan pendidik sejawat atau sebaya).
Pemkot	Pemerintah kota.
PL	Pendamping Lapangan.
Waria	Wanita Pria.
Yayasan	Istilah untuk mengacu pada badan hukum yang didirikan berdasarkan ketentuan yang disebutkan dalam UU No. 28 Tahun 2004 tentang Yayasan.